



OUTCOME FUNGSI SENDI PERGELANGAN TANGAN PADA FRAKTUR DISTAL RADIUS SESUDAH TINDAKAN FIKSASI PERCUTANEOUS PINNING DI BANDINGKAN DENGAN TINDAKAN LONG ARM CAST

Muhammad Iqbal

ABSTRAK

Latar belakang: Insidensi fraktur distal radius cukup banyak kira-kira 8-15% dari seluruh angka kejadian fraktur dan sering terjadi pada usia tua. Penanganan fraktur distal radius tertutup sampai saat ini terus berkembang, antara terapi konservatif atau operatif yang memberikan hasil yang lebih baik. Terdapat banyak alat ukur untuk menilai hasil penanganan fraktur distal radius, baik berdasarkan sudut pandang klinisi maupun pasien. Dalam penelitian ini digunakan alat ukur Grip Strength, Range of motion dan X ray berdasarkan sudut pandang klinisi dan alat ukur skor *Quick DASH* yang berdasarkan sudut pandang pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi fungsi sendi tangan pada fraktur distal radius *displaced* yang diterapi menggunakan percutaneous pinning dan short arm cast dibandingkan dengan long arm cast, menggunakan alat ukur skor *QuickDASH* dan Grip strength, ROM dan hasil X ray.

Metode. Penelitian ini adalah penelitian cohort prospektif. Tempat penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, terdapat 54 pasien dengan fraktur distal radius *displaced* yang diterapi dengan closed reduction percutaneous pinning (28 pasien) dan non-operatif dengan long arm cast (26 pasien) sejak Juli 2007 sampai Desember 2008. Evaluasi 6 bulan pasca terapi.

Hasil. Pada kelompok operatif mempunyai nilai skor Quick Dash dan hasil penilaian X ray yang lebih baik dibandingkan kelompok Long arm Cast pada follow-up 6 bulan ($p=0,00$). Sedangkan Grip strength dan Range of motion tidak didapatkan perbedaan bermakna ($p=0,203$)

Diskusi. Tindakan operasi dengan menggunakan percutaneous pinning pada fraktur distal radius *displaced* memberikan peningkatan fungsi sendi pergelangan tangan lebih baik dibandingkan terapi long arm cast. Penelitian ini menyokong pilihan tindakan percutaneous pinning pada fraktur distal radius *displaced* pada pasien *elderly*.

Kata kunci. Fraktur distal radius *displaced*, skor *QuickDASH*, *Percutaneous pinning*.



OUTCOME OF THE WRIST FUNCTION ON DISTAL RADIUS FRACTURE OF ELDERLY WOMAN AFTER PERCUTANEOUS PINNING AND LONG ARM CAST

Muhammad Iqbal

ABSTRACT

Background. Distal radius fractures are common injuries, accounting for 8%-15% of elderly fractures. Management of this fractures varies from non surgical with long arm cast and surgical using k wire, external fixation and plate & screw. There were several outcome evaluation instruments on distal radial fracture, based on surgeon and patients point of view. This study use grip strength measurement, ROM & X ray evaluation and Quick DASH measurement to represent the surgeon and patients point of view respectively.

Methods. Prospective cohort study, fifty six patients with displaced distal radial fracture were allocated to either operative treatment with percutaneous pinning fixation (twenty-six patients) or nonoperative treatment with long arm cast (thirty patients) since July 2007 until December 2008. The grip strength, ROM & x Ray evaluation and Quick DASH score were evaluated six month post treatment.

Result. The percutaneous pinning group had significantly better Quick DASH score X Ray Evaluation at six month of follow-up. The Range of motion and Grip Strength had no significant differences between percutaneous pinning & Long Arm cast group at month of follow-up.

Conclusion. Operative fixation using percutaneous pinning of displaced distal radial fracture on elderly female resulted in better functional outcome compared to nonoperative treatment at six months of follow-up. This study supports percutaneous pinning fixation as a therapy of choice of displaced distal radial fractures in elderly female patients.

Keywords. Displaced distal radial fractures, *QuickDASH score*, *Percutaneous pinning*.